

RENCANA KINERJA TAHUNAN

BNN KABUPATEN CILACAP

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahunan untuk Tahun 2025 disusun sebagai penjabaran lebih lanjut dari dokumen RENPROJA (Rencana Program Kerja Jangka Menengah) Kabupaten Cilacap Tahun 2025 - 2029 sehingga merupakan kompilasi informasi kegiatan dari seluruh Seksi dan Sub Bagian yang berisi informasi kinerja kegiatan, dan kebutuhan pendanaan.

RKT selain berfungsi sebagai dokumen dan alat perencanaan yang menjadi informasi dalam pelaksanaan informasi, juga bermanfaat sebagai alat kendali/kontrol pimpinan baik untuk keperluan monitoring dan evaluasi serta langkah antisipasi solusi secara cepat jika dijumpai hambatan/kendala.

Dengan dibuatnya dokumen RKT ini, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran BNN Kabupaten Cilacap atas disusunnya Rencana Kinerja Tahunan untuk Tahun 2025 semoga bermanfaat dalam mewujudkan kinerja yang diharapkan.

Cilacap, Juni 2025
Kepala BNN Kabupaten Cilacap

Eddy Mulsupriyanto, S.E., M.A.P

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

1. Permasalahan

Dalam Melaksanakan Fungsi P4GN di Wilayah Kabupaten Cilacap, BNN Kabupaten Cilacap telah memetakan beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

a. Keadaan Geografis

Ditinjau dari kondisi saat ini, sebagian kawasan budidaya terletak pada lahan dengan kondisi fisik yang relatif stabil, namun tidak dipungkiri masih terdapat lahan kering (pertanian rakyat) yang berada pada lereng yang cukup terjal dan kurang subur sehingga membatasi produktivitas dan ekspansi budidaya. Hal ini tidak terlepas dari kondisi topografi wilayah Kabupaten Cilacap yang cenderung memiliki kondisi kemiringan lereng agak curam hingga sangat curam. Sehingga penggunaan lahan budidaya tidak jarang berekspansi ke kawasan yang seharusnya menjadi kawasan lindung/konservasi. Selain itu permasalahan tersebut didukung pula oleh kondisi geografis Kabupaten Cilacap yang berada diantara gunung dan pantai, dengan luasan lahan yang memiliki kelandaian datar relatif kecil sehingga memiliki keterbatasan dalam mengembangkan kegiatan yang diperuntukkan bagi kawasan lahan budidaya.

b. Kurangnya SDM

Dari Sumber Daya Manusia yang ada di Satuan Kerja Badan narkotika Nasional Kabupaten Cilacap masih sangat kurang. Jumlah keseluruhan Pegawai BNN kab. Cilacap adalah sebagai

berikut: ASN 12 Orang, Polri 3 Orang dan PPNPN 13 Orang ditambah 1 Dokter Klinik.

c. Jarak Antar Kecamatan Yang Berjauhan

Keadaan Geografis di Kabupaten Cilacap yang sangat luas lautan dibandingkan kabupaten lainnya di Jawa Tengah sehingga terkendala di transportasi jika ingin melaksanakan kegiatan sampai ke Desa yang ada di Kecamatan. Ditambah lagi keadaan daratan lebih banyak bukit dan gunung dengan kemiringan yang curam dan sangat curam mengakibatkan sarana dan prasarana transportasi darat sering mengalami kendala dan halangan.

d. Alat Transportasi Terbatas

Demikian juga halnya dengan sarana alat transportasi, baik transportasi darat maupun laut. Angkutan Umum di Kabupaten Cilacap masih sangat minim, Sedangkan untuk transportasi laut masih menggunakan Kapal Rakyat.

e. Kurangnya Anggaran

Salah faktor yang menjadi permasalahan adalah kurang anggaran, baik untuk operasional kantor maupun pembiayaan dalam kegiatan sehari-hari Seksi. Hal ini juga disebabkan mahalannya harga barang-barang yang mengalami peningkatan harga karena faktor jarak yang berjauhan serta sarana prasarana transportasi yang masih sangat minim.

2. Hasil Evaluasi

Dari hasil evaluasi yang dilakukan maka untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ada beberapa point yang dibutuhkan

satuan kerja BNN Kabupaten Cilacap, Antara Lain :

- a. Pemenuhan Kebutuhan Personil BNN Kabupaten Cilacap sesuai Daftar Susunan Pegawai yang ditetapkan oleh BNN-RI.

- b. Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana berupa Kendaraan Dinas agar dapat mengakomodir pelaksanaan kegiatan secara maksimal.
- c. Dibutuhkan Alokasi anggaran guna kebutuhan operasional alat angkutan laut, mengingat letak geografis Kabupaten Cilacap.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 01 Tahun 2022 Sebagai Perubahan Atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

BAB II
RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN
BNN KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2025

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap menetapkan rencana kinerja Tahun 2025 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2025. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah Kabupaten Cilacap bersama seluruh jajaran unit kerja BNN Kabupaten Cilacap. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kabupaten Cilacap Tahun 2025 sebagai berikut.

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	55,37 Indeks	57.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	86,787 Indeks	75.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,510 Indeks	113.705.000
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	2,12 Indeks	75.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
5.	Layanan Pascarehabilitasi	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika	Presentase penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	70 %	21.740.000
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya Kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 Orang	5.320.000
7.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	75.800.000
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	3,60 Indeks	
			Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Cilacap	3,43 Indeks	
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	Sangat Baik	32.825.000
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,82 Indeks	82.012.000

**) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kabupaten/Kota*

BAB III

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan BNN Kabupaten Cilacap Tahun 2025 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kabupaten Cilacap tahun 2025-2029. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kabupaten/Kota dan jajarannya selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran seluruh unit kerja di wilayah Kabupaten Cilacap, serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

Lampiran
Matrik Rencana Volume Rincian Output
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap
Tahun 2025

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pelatihan Teknis Mitra Pelaksana P4GN Bidang Pencegahan	10 Orang
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	20 Keluarga
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	1 Desa
3.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Nilai Keterpulihan Rawan Yang Diintervensi	Fasilitasi Pengembangan Potensi Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran Gelap Narkoba	1 Kelompok Masyarakat
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	1 Lembaga
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	22 Orang
			Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	30 Orang
			Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	352 Orang

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	latihan Teknis Mitra Pelaksana P4GN Bidang Rehabilitasi	5 Orang
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	3 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang Operasional	1 Kelompok Masyarakat
7.	Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Nilai Tingkat keamanan, ketertiban, dan Kesehatan tahanan	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)	20 Orang
8.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN		
9.	Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2 Dokumen
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2 Dokumen
10.	Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Layanan Perkantoran	12 Layanan
			Layanan Manajemen Keuangan	2 Dokumen